

Transformasi digital dan financial technology terhadap peningkatan pendapatan umkm dimasa pandemi Covid-19 di Kabupaten Pasuruan

As'adi*; Hermi Sularsih

Prodi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gempol

**E-mail korespodensi: asadi110390@gmail.com*

Abstract

This research aims to determine the effect of Digital Transformation and Financial Technology on Increasing MSME Income during the Covid-19 Pandemic in Pasuruan Regency. This type of research is a type of quantitative research with a set sample of 400 respondents. Multiple regression analysis test using SPSS. The results of the study show that the Digital Transformation and Financial Technology variables significantly have a positive effect on increasing MSME income during the Covid-19 pandemic.

Keywords: *digital transformation, financial technology, increasing MSME income*

Abstrak

Riset ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Transformasi Digital dan Financial Technology terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM dimasa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Pasuruan. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan ditetapkan jumlah sampel sebanyak 400 responden. Uji analisis regresi berganda yang menggunakan SPSS. Adapun hasil penelitian mengatakan bahwa secara signifikan variabel Transformasi Digital Dan Financial Technology berpengaruh positif Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Dimasa Pandemi Covid-19.

Kata kunci: transformasi digital, financial technology, peningkatan pendapatan UMKM

PENDAHULUAN

Kegiatan usaha mampu memperluas lapangan kerja yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), UMKM mampu memberikan kontribusi ekonomi secara luas kepada masyarakat. namun pandemi covid 19 yang melanda di Indonesia berdampak terhadap peningkatan pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) (Anggraeni, 2021). (M. Hasan et al., 2021) menyatakan bahwa masa pandemi Covid-19 memaksa para pelaku UMKM untuk bangkit dan kembali untuk meningkatkan pendapatan melalui digitalisasi. Karena mereka yang bertahan dari pandemi Covid-19 adalah Usaha Mikro Kecil UMKM yang didukung oleh transformasi digital dan finansial teknologi untuk meningkatkan pendapatan UMKM. Digitalisasi telah menjadi pendorong perubahan ekonomi di semua industri (König et al., 2019). Selain dirasakan oleh pelaku UMKM, manfaat transformasi digital juga dirasakan oleh konsumen. Konsumen kian memudahkan dalam menjelajah apa saja dengan memanfaatkan teknologi, seperti mendapatkan informasi tentang barang dan jasa, serta melakukan transaksi jual beli (Rafiah & Kirana, 2019). Hal ini dikuatkan dalam penelitian (Anim-Yeboah et al., 2020;

Hai, 2021; M. Hasan et al., 2021; Rassool & Dissanayake, 2019; Trenkle, 2020; Yoon et al., 2018; Ziółkowska, 2021) yang dimana transformasi digital memiliki peran penting dalam peningkatan pendapatan.

Media sosial yang sering digunakan dalam melakukan pemasaran digital diantaranya yaitu instagram, facebook, twitter dan youtube (S. Hasan, 2021); (Humaira et al., 2020). Selain itu, media sosial seperti Facebook, Instagram, Youtube dan Twitter juga sering digunakan untuk melakukan pemasaran digital (Perumal et al., 2017). Pelaku usaha kemudian melakukan perdagangan secara online dan konsumen hanya memerlukan handphone mereka dalam melakukan transaksi jual beli (Syikin, Mane, & Jafar, 2020). *Internet of Things* (IoT) adalah era baru TIK untuk industri. Transformasi digital memiliki fungsi dalam desain, manufaktur, melakukan pemasaran, penjualan, penyajian dan merupakan model manajemen berbasis data (Ulas, 2019). Keberadaan keberadaan *financial technology* ini juga memberikan manfaat dan peluang bagi pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam meningkatkan jumlah pendapatan usahanya.

Di samping itu, kondisi pandemi sekarang ini dengan adanya *financial technology* ini memberikan kemudahan tersendiri bagi parapelaku Usaha Kecil dan Menengah yang tidak lagi terkendala dengan adanya pembatasan sosial yang mengharuskan masyarakat untuk menghindari kontak fisik secara langsung dalam proses transaksi pembayarannya. *Financial Technology* mampu mengganti peran lembaga keuangan formal seperti bank. Dalam hal ini adalah sistem pembayaran *financial technology* yang berperandalam beberapa hal seperti mempersiapkan pasar atau tempat usaha bagi pelaku usaha kecil dan menengah, membentuk alat bantu pembayaran, pengelolaan, dan proses transfer antar bank, mendukung penerapan investasi yang lebih praktis, mitigasi efek dari penyeteroran yang global, mendukung pihak yang memerlukan untuk menyimpan, meminjam dana, dan penyertaan dana. *Financial technology* merupakan hal yang dibutuhkan dalam peningkatan pendapatan (Esquivias et al., 2020; Hutabarat, 2018; Münzel et al., 2019; Wardani & Darmawan, 2020; Yahya & Rahayu, 2020). Permasalahan yang terjadi adalah apakah pendapatan UMKM dapat meningkat dengan adanya transformasi digital dan *financial technology*. Tujuan khusus penelitian bagaimana pengaruh Transformasi digital dan *financial technology* terhadap peningkatan pendapatan UMKM dimasa pandemi covid-19 di Kabupaten Pasuruan. Urgensi penelitian adalah banyaknya pendapatan UMKM yang menurun akibat Pandemi Covid-19. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian.

LANDASAN TEORI

Transformasi digital terhadap pendapatan

Menurut (Nadkarni & Prügl, 2021) mendefinisikan transformasi digital sebagai penggunaan teknologi dengan tujuan untuk secara umum meningkatkan kinerja atau jangkauan dari sebuah perusahaan. Defenisi lain juga diberikan oleh Lankshear dan Knobel (2008) dimana transformasi digital adalah tingkat ketiga dan tertinggi dari keterampilan digital yang dicapai ketika penggunaan digital yang dilakukan juga memfasilitasi inovasi dan kreatifitas serta mendorong perubahan signifikan dalam bidang profesional ataupun pengetahuan. Pengertian lain yang cukup umum dari digital transformasi adalah perubahan yang disebabkan atau dipengaruhi oleh pemakaian teknologi digital dalam setiap aspek kehidupan manusia (Vassilakopoulou & Hustad,

2021). berikut merupakan indikator yang menurut(Nurita & Lundia, 2018) yaitu : (1)Membuat atau mendesain sebuah situs web efektif. (2). Melakukan promosi secara online. (3). Membuat atau berpartisipasi di web masyarakat. (4). Menggunakan email. Pendapatan pada dasarnya dapat mengurangi masalah kesenjangan yang ada antar golongan UMKM Transformasi digital memiliki peran dalam peningkatan pendapatan (Wati, 2019).

Financial technology terhadap pendapatan

Merupakan suatu hasil dari gabungan antara jasa keuangan dengan suatu teknologi model bisnis dengan transaksi pembayaran yang dulu harus bertatap muka atau bertemu langsung dan membawa sejumlah uang kas sekarang kita bisa melakukan transaksi pembayaran jarak jauh dalam hitungan detik saja (Bank Inonesia, 2020). *Financial technology* di definisikan sebagai inovasi dalam teknologi dengan berbagai model layanan keuangan yang dapat memperoleh efek material dari proses bisnis terkait dengan penyediaan suatu layanan keuangan (*Financial stability board*, Sugiarti, Diana, & Mawardi, 2019). indikator menurut (Andaiyani, Yunisvita, & Tarmizi, 2020) yaitu: (1)pemahaman mengenai *financial technology*, (2)pengetahuan dan pemahaman mengenai produk-produk *financial technology*, (3)penggunaan *financial technology*. *financial technology* merupakan hal yang dibutuhkan dalam peningkatan pendapatan (Esquivias, Sugiharti, Jayanti, Purwono, & Sethi, 2020; Hutabarat, 2018; Münzel, Plötz, Sprei, & Gnann, 2019; Wardani & Darmawan, 2020; Yahya & Rahayu, 2020).

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)

Coronavirus merupakan jenis virus bagian dari keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit dengan gejala ringan sampai berat. Coronavirus Disease 2019 atau yang kerap disebut Covid-19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah ditemukan. Virus penyebab Covid-19 dinamakan Sars-CoV-2. Tanda dan gejala umum jika terinfeksi Covid-19 antara lain adalah gejala pada gangguan pernapasan akut, seperti demam, batuk, dan sesak napas. Untuk kasus berat dari Covid-19 dapat menimbulkan gejala pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Rahmawati, Utomo, & Ahsanah, 2020).

Pendapatan UMKM

Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan jumlah kewajiban suatu badan usaha yang timbul dari penyerahan barang dan jasa atau aktifitas usaha yang lainnya dalam suatu periode. Menurut Abdurachman (2000:381) “Pendapatan adalah uang, barang-barang, materi atau jasa yang diterima atau bertambah selama jangka waktu tertentu”. Menurut K.A Tohir (2005:75) membedakan ada dua macam pendapatan, yaitu: 1) Pendapatan asli, 2) Pendapatan turunan. Indikator yang dapat memaksimumkan penerimaan pendapatan suatu usaha menurut (Anggraini, 2019) adalah:(1) Modal Usaha,(2) Lama Usaha,(3) Jam Kerja.

METODE

Populasi dan sampel

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, sedangkan populasi mengacu

pada subjek yang memiliki kualitas dan karakter tertentu yang telah ditentukan peneliti, populasi pada penelitian ini yaitu 2.000 UMKM yang terdaftar di dinas koperasi dan usaha mikro di 24 kecamatan yang terletak di kabupaten pasuruan, sedangkan sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu sebanyak 400 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas

Ditentukan dengan membandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari pada r tabel (r hitung $>$ r tabel), maka instrument dinyatakan valid dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka instrument dinyatakan tidak valid. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengikuti kaidah *product moment* (r) pada tingkat signifikan 95% ($\alpha = 5\%$). Uji validitas dengan metode ini merupakan uji validitas item, dasar kerjanya menggunakan komputerisasi dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing indikator dengan skor total test sebagai kriteria validitasnya.

Tabel 1. Uji validitas

		N	%
Cases	Valid	400	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	400	100,0

Sumber: Data diolah, 2022

Validitas diukur dengan membandingkan nilai korelasi masing-masing indikator dengan nilai korelasi tabel (r tabel). Nilai r tabel *product moment* pada $\alpha = 5\%$ dan nilai r tabel sebesar 0,250. Dari pengolahan data terdapat 12 indikator yang diuji, semua indikator Transformasi digital (X1), dan *financial technology*(X2), dan pendapatan UMKM (Y). Memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar dari r tabel, serta nilai probabilitas lebih kecil dari $\alpha = 5\%$, artinya ada hubungan yang signifikan antara skor masing-masing indikator dengan skor total. Korelasi yang signifikan menunjukkan bahwa indikator memang benar-benar dapat digunakan untuk mengukur variabel yang akan diukur, dengan kata lain instrumen yang digunakan valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Uji reabilitas

Validitas diukur dengan membandingkan nilai korelasi masing-masing indikator dengan nilai korelasi tabel (r tabel). Nilai r tabel *product moment* pada $\alpha = 5\%$ dan nilai r tabel sebesar 0,250. Dari pengolahan data terdapat 12 indikator yang diuji, semua indikator Transformasi digital (X1), dan *financial technology* (X2), dan pendapatan UMKM (Y). Memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar dari r tabel, serta nilai probabilitas lebih kecil dari $\alpha = 5\%$, artinya ada hubungan yang signifikan antara skor masing-masing indikator dengan skor total. Korelasi yang signifikan menunjukkan bahwa indikator memang benar-benar dapat digunakan untuk mengukur variabel yang akan diukur, dengan kata lain instrumen yang digunakan valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 2. Uji reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
,853	13

Sumber: Data diolah, 2022

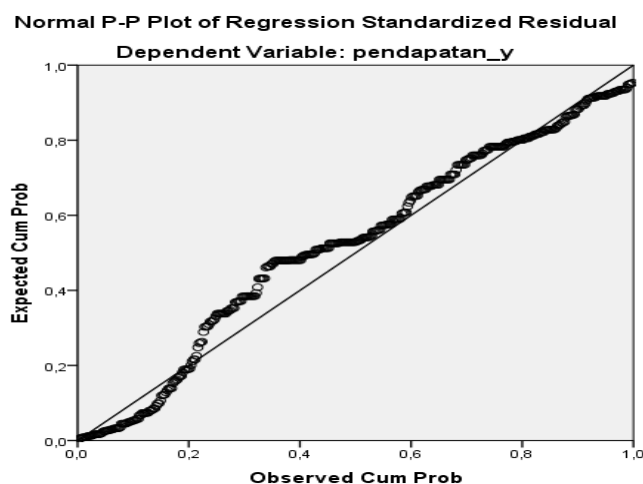
Transformasi digital (X1), dan *financial technology*(X2), dan pendapatan UMKM (Y) mempunyai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,06 yaitu 0,771. Jadi berdasarkan uji reliabilitas, instrumen yang ada layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

Hasil uji asumsi klasik

Guna memperoleh nilai penduga yang tidak bias dan efisien dari suatu persamaan regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Least Square*), maka dalam pelaksanaan analisis data harus memenuhi asumsi klasik sebagai berikut:

Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen, dependen dan moderasi terdistribusi secara normal atau tidak. Ghazali (2013:160) untuk menentukan normalitas data dapat dilakukan dengan cara melihat penyebaran data (titik-titik) pada sumbu diagonal dari grafik, yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut, maka hal ini menunjukkan data yang telah terdistribusi normal.



Gambar 1. Hasil uji normalitas

Gambar 1 menunjukkan bahwa data (titik) menyebar disekitar dan mendekati garis diagonal. Ini menunjukkan bahwa data penelitian yang mencakup Transformasi digital (X1), dan *financial technology* (X2), dan pendapatan UMKM (Y) dinyatakan berdistribusi normal.

Uji multikorelasi

Uji multikorelasi dilakukan untuk mengetahui tidak ada kejadian hubungan yang sangat kuat atau tidak terjadi hubungan linier yang sempurna atau dapat dikatakan bahwa antara variabel bebas tidak saling berkaitan. Cara penyajiannya yaitu dengan

membandingkan nilai *Tolerance* yang didapat dari perhitungan regresi berganda, apabila nilai toleransi <0,1 maka terjadi multikorelasi. Selain itu uji multikorelasi juga dapat dilakukan dengan cara membanding nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) dengan angka 10. Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikorelasi.

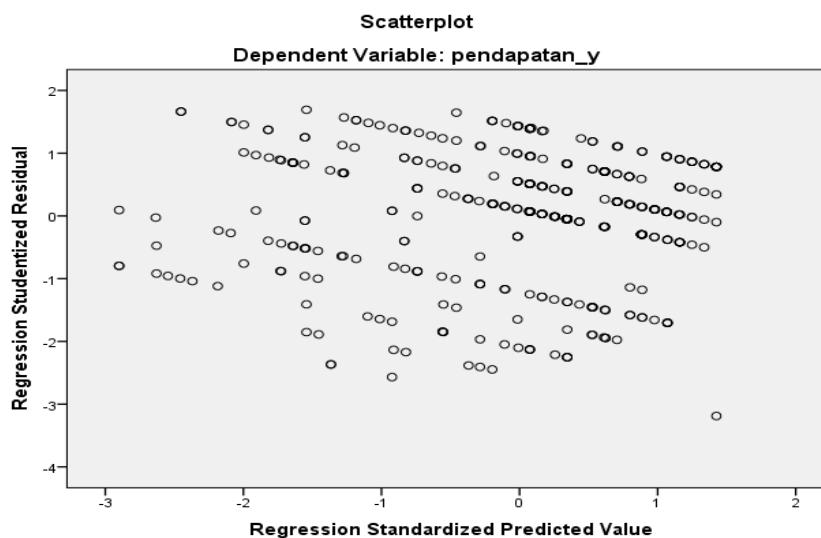
Tabel 4. Hasil Uji Multikorelasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6,297	,659		9,551	,000		
1 Transformasi Digital (X ₁)	,278	,039	,365	7,115	,000	,795	1,258
Financial Technology (X ₂)	,091	,054	,087	1,692	,091	,795	1,258

Sumber: Data diolah, 2022

Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan nilai simpangan residual akibat besar kecilnya nilai salah satu variabel bebas atau adanya perbedaan nilai ragam dengan semakin meningkatnya nilai variabel bebas. Pengujian gejala heterokedastisitas menggunakan *scatterplot*, dapat dilihat pada Gambar 2 berikut:



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Gambar 2 menunjukkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedestisitas pada model regresi.

Uji autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksud korelasi dengan diri sendiri adalah bahwa nilai dari variabel tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri.

Tabel 4. Hasil uji autokorelasi

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,412 ^a	,169	,165	2,275

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 4. menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* yang diperoleh sebesar 2,275. Nilai tersebut berada di antara -2 sampai +2. Jadi dengan demikian dapat dikatakan bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya gejala autokolerasi karena tidak menyimpang dari asumsi autokolerasi.

Hasil uji regresi linear berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Berikut adalah hasil uji regresi linier berganda:

Tabel 5. Hasil uji regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6,297	,659		9,551	,000		
Transformasi Digital (X ₁)	,278	,039	,365	7,115	,000	,795	1,258
Financial Technology (X ₂)	,091	,054	,087	1,692	,091	,795	1,258

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil Tabel 5, maka persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut : $Y = 6,297 + 0,278X_1 + 0,091X_2 + 1,659$ Hasil dari analisis tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut: (1)Nilai Konstanta sebesar 6,297 maka hal ini dapat diinterpretasikan bahwa apabila variabel transformasi digital (X₁), variabel financial technology(X₂) adalah konstan (tidak berubah), maka pendapatan UMKM adalah sebesar 6,297. (2)Koefisien Regresi X₁ sebesar 0,278, maka hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel transformasi digital (X₁) mempengaruhi pendapatan UMKM sebesar 0,278. Artinya apabila setiap peningkatan variabel transformasi digital sebesar satu poin, maka akan meningkatkan peningkatan UMKM sebesar 0,278dengan asumsi variabel yang lain tetap. (3)Koefisien Regresi X₂ sebesar 0,091, hasil ini dapat menjelaskan bahwa variabel financial technology (X₂) mempengaruhi pendapatan UMKM sebesar 0,091. Artinya apabila setiap peningkatan variabel financial technology sebesar satu poin, maka akan meningkatkan pendapatan UMKM sebesar 0,091 dengan asumsi variabel yang lain tetap.

Hipotesis

Uji koefisien determinan

Uji determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan

variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 6. Hasil uji koefisien determinan (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,412 ^a	,169	,165	2,275

Sumber: Data diolah, 2022

Dari Tabel 6. dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinan atau *R Square* sebesar 0,169 atau 16,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diteliti yaitu: transformasi digital, dan financial technology memberikan pengaruh terhadap pendapat UMKM sebesar 16,9% sedangkan sisanya 83,1% dijelaskan oleh variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja auditor.

Uji-t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil Ujit dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Hasil Uji-t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,297	,659		9,551	,000
Transformasi digital (x1)	,278	,039	,365	7,115	,000
financial technology (x2)	,091	,054	,087	1,692	,091

Sumber: Data diolah, 2022

Hipotesis 1

Untuk menguji hipotesis pertama yang menyatakan bahwa transformasi digital berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. hasil analisis uji-t menunjukkan variabel transformasi digital diperoleh nilai t_{hitung} 7,115 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, jadi H_0 ditolak atau H_1 diterima. Sehingga berdasarkan hasil tersebut terbukti variabel transformasi digital (X_1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM (Y). Dengan demikian hipotesis pertama secara statistik diterima.

Uji Hipotesis 2

Untuk menguji hipotesis kedua yang menyatakan bahwa financial technology berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Berdasarkan hasil uji statistik bahwa variabel financial technology memperoleh nilai t_{hitung} 1,692 sedangkan dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ jadi H_0 ditolak atau H_2 diterima. Sehingga berdasarkan hasil tersebut terbukti bahwa variabel financial technology (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM (Y). Dengan demikian hipotesis kedua secara statistik diterima.

Uji signifikansi simultan (uji-F)

Uji-F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji f:

Tabel 8.Hasil uji simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	419,335	2	209,668	40,503	,000 ^b
Residual	2055,102	397	5,177		
Total	2474,437	399			

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai f sebesar 40,503 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu transformasi digital (X1), financial technology (X2), secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu pendapatan UMKM (Y). Sehingga model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang baik.

Koefisien determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau sumbangan variable transformasi digital (X1), financial technology (X2) terhadap variabel pendapatan UMKM. Hasil uji koefisien determinan (R²) dapat ditunjukkan pada tabel 9. sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil uji koefisien determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,412 ^a	,169	,165	2,275

Sumber: Data diolah, 2022

Dari Tabel 9 dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinan atau R Square sebesar 0,169 atau 16,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diteliti yaitu transformasi digital (X1), financial technology (X2) memberikan pengaruh terhadap pendapatan UMKM sebesar 16,9% .

Pengaruh transformasi digital terhadap pendapatan 24 UMKM Kabupaten Pasuruan

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa Transformasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatann UMKM pada 24 Kabupaten Pasuruan, artinya Transformasi Digital yang baik maka pendapatann UMKM akan semakin baik pula. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Vassilakopoulou & Hustad, 2021) menyatakan bahwa Transformasi Digital sangat penting bagi pemilik UMKM karena dengan adanya Transformasi Digital pelaku usaha dapat menentukan tujuan perkembangan digital pada UMKM jangka pendek maupun untuk jangka panjang UMKM. Selain dengan tujuan jangka pendek dan jangka panjang, dengan Transformasi Digital yang tepat sehingga investasi dan pengembangan usaha dapat berjalan dengan

baik. Sesuai dengan jawaban kuesioner dari responden menyetujui bahwa mereka telah melakukan Transformasi Digital dengan baik yaitu dengan melakukan Transformasi Digital yang jelas, perluasan usaha, dan jangkauan digital yang luas sehingga usaha yang mereka dirikan memiliki keberlanjutan. Sehingga dengan ini dapat disimpulkan bahwa Transformasi Digital dapat memberikan dampak positif terhadap pelaku UMKM dalam meningkatkan pendapatan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nadkarni & Prügl, 2021) menemukan bahwa Transformasi Digital berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.

Pengaruh financial technology terhadap pendapatan UMKM pada 24 Kecamatan Kabupaten Pasuruan

Uji statistik menunjukkan bahwa Financial Technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM pada 24 Kecamatan Kabupaten Pasuruan, artinya dengan pengetahuan tentang Financial Technology yang tinggi maka tingkat Pendapatan UMKM akan semakin baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Panggabean (Andaiyani et al., 2020; Esquivias et al., 2020; Hutabarat, 2018; Münzel et al., 2019; Wardani & Darmawan, 2020; Yahya & Rahayu, 2020) yang menyatakan bahwa Financial Technology berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM. Financial Technology yang dimiliki oleh pelaku usaha merupakan aspek penting dalam mengelola keuangan usaha. Dengan pengetahuan Financial Technology yang baik para pelaku usaha mengetahui makna uang dengan baik sehingga dapat memaksimalkan nilai waktu uang dan melakukan investasi. Selain itu para pelaku usaha juga mengetahui lembaga keuangan yang tersedia yang dapat membantu dalam meningkatkan Pendapatan usaha, Sehingga dengan ini dapat disimpulkan bahwa dengan Financial Technology yang dimiliki pelaku UMKM memiliki pengaruh yang positif dalam meningkatkan Pendapatan usaha menjadi semakin meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada (1) Transformasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, artinya semakin baik suatu Transformasi Digital pada sebuah UMKM maka semakin berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan sebuah usaha. (2) Financial Technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM, artinya semakin baik tingkat Financial Technology pelaku usaha maka semakin berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan sebuah usaha.

Saran

Adapun saran yang diajukan penulis pada penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagi UMKM Pemilik UMKM diharapkan untuk terus mengedukasi diri yang bertujuan menjaga peningkatan pendapatan UMKM yang didirikan agar semakin baik. Salah satunya dengan cara mengikuti pelatihan, sosialisasi, dan mengikuti *workshop* yang diberikan oleh lembaga-lembaga terkait secara sukarela tanpa ada paksaan. (2) Bagi Dinas Koperasi dan UMKM Diharapkan Dinas Koperasi dan UMKM untuk terus membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan peningkatan pendapatan UMKM. Hal-hal yang dapat dilakukan oleh lembaga terkait, adalah dengan memberikat edukasi

mengenai Transformasi Digital UMKM yang baik, Financial Technology yang baik, melalui pelatihan-pelatihan, *workshop*, sosialisasi dan melakukan penyuluhan yang dapat dilakukan secara berkala dan tidak bersifat memaksa ataupun membebani para pelaku usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Andaiyani, S., Yunisvita, Y., & Tarmizi, N. (2020). Peran Financial Technology Sebagai Alternatif Permodalan Bagi UMKM Di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal Of Sriwijaya Community Services*. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i2.16>
- Anggraini, W. (2019). *Pengaruh faktor modal, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah (studi kasus pedagang pasar pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu)*. Skripsi.
- Anim-Yeboah, S., Boateng, R., Odoom, R., & Kolog, E. A. (2020). Digital transformation process and the capability and capacity implications for small and medium enterprises. *International Journal Of Entrepreneurship and Innovation*. <https://doi.org/10.4018/IJEEI.2020070102>
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi penelitian suatu pendekatan proposal*. 2017.
- Esquivias, M. A., Sugiharti, L., Jayanti, A. D., Purwono, R., & Sethi, N. (2020). Mobile technologies, financial inclusion, and inclusive growth in East Indonesia. *Journal of Telecommunications And The Digital Economy*. <https://doi.org/10.18080/jtde.v8n2.253>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete IBM SPSS*. In Semarang, Universitas Diponegoro.
- Gozali, E., Kamnis, S., & Gu, S. (2013). Numerical investigation of combustion and liquid feedstock in high velocity suspension flame spraying process. *Surface and Coatings Technology*. <https://doi.org/10.1016/j.surfcoat.2013.04.026>
- Hutabarat, F. (2018). Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap inklusi keuangan pada masyarakat jabodetabek. *Skripsi: Bogor*.
- Münzel, C., Plötz, P., Sprei, F., & Gnann, T. (2019). How large is the effect of financial incentives on electric vehicle sales? – a global review and european analysis. *energy economics*. <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2019.104493>
- Nadkarni, S., & Prügl, R. (2021). Digital transformation: a review, synthesis and opportunities for future research. *Management Review Quarterly*. <https://doi.org/10.1007/S11301-020-00185-7>
- Nurita, P., & Lundia, I. (2018). The mapping of internet marketing potential for smes working on indonesian traditional fabrics. *Bisnis & Birokrasi Journal*. <https://doi.org/10.20476/jbb.v24i1.9465>
- Perumal, I., Devi Krisnan, U., & Abdul Halim, N. S. B. (2017). Social media in food and beverages industry: case of klang valley, Malaysia. *International Journal of Business And Management*. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v12n6p121>
- Putri, S. M., & Sumitra, I. D. (2020). The effect of using a digital wallet for small business. *IOP Conference Series: Materials Science And Engineering*. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/879/1/012013>
- Rahmawati, N. V., Utomo, D. T. P., & Ahsanah, F. (2020). Fun Handwashing sebagai upaya pencegahan Covid-19 pada anak usia dini. *Jurnal Masyarakat Mandiri*.
- Sugiarti, E. N., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2019). Peran fintech dalam meningkatkan

- literasi keuangan pada usaha mikro kecil menengah di Malang. *E-Jra*.
- Trenkle, J. (2020). Digital transformation in small and medium-sized enterprises. in *digital transformation in small and medium sized enterprises*. <https://doi.org/10.5771/9783748922131>
- Vassilakopoulou, P., & Hustad, E. (2021). Bridging digital divides: a literature review and research agenda for information systems research. *Information Systems Frontiers*. <https://doi.org/10.1007/S10796-020-10096-3>
- Wardani, A. P. Y. K., & Darmawan, N. A. S. (2020). Peran financial technology pada UMKM: peningkatan literasi keuangan berbasis payment gateway. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*. <https://doi.org/10.23887/Jiah.V10i2.25947>
- Wati, R. (2019). Pengaruh digital marketing terhadap pendapatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Kota Makassar. *Ayan*.
- Yahya, D. R., & Rahayu, R. (2020). Inovasi financial technology terhadap peningkatan inklusi keuangan. *Media Mahardhika*. <https://doi.org/10.29062/Mahardhika.V18i2.144>
- Yoon, J., He, D., Van Hecke, B., Wuest, T., Irgens, C., Thoben, K. D., Ceruti, A., Liverani, A., Bombardi, T., Temperature, T., Simulation, F., Nozzle, P., Meng, L. V, Chenxu, N. I. U., Chenfei, Y., Vocational, Z. R., Amini, M., Chang, S. I., Tlegenov, Y., Du, Y. H. (2018). Transformasi Digital sebagai upaya adaptif dalam meningkatkan pendapatan di era disruption (studi pada Bosowa Taksi Makassar). *Chinese Journal of Sensors And Actuators*.
- Ziółkowska, M. J. (2021). Digital transformation and marketing activities in small and medium- sized enterprises. *Sustainability (Switzerland)*. <https://doi.org/10.3390/su13052512>.